ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung. Fenomena yang terjadi adalah sistem pencatatan dan pelaporan yang tidak akurat atau tidak tercatat dan standar akuntansi pemerintahan belum menggunakan basis akrual sehingga dapat mengurangi kualitas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji seberapa besar pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel sistem akuntansi keuangan daerah, variabel standar akuntansi pemerintahan dan variabel kualitas laporan keuangan. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintahan dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah merancang model struktural, merancang model pengukuran, mengkontruksi diagram jalur, uji kecocokan model. Uji kecocokan model struktural dan hipotesis menggunakan *software SmartPLS 2.0.M3.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh tinggi dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh sedang dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan keuangan